

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Mekar Arum Kabupaten Bandung

Ilham Nazar Hari Pratama^{*}, Rusman Frendika

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ilhamnazar16@gmail.com, rusmanf82@gmail.com

Abstract. This study aims 1) To determine the intellectual intelligence of the teachers at SMA Mekar Arum. 2) To determine the emotional intelligence of the teachers at SMA Mekar Arum. 3) To determine the performance of teachers at SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung. 4) To determine the magnitude of the influence of intellectual intelligence on teachers at SMA Mekar Arum. 5) To determine the magnitude of the influence of emotional intelligence of the teachers at SMA Mekar Arum. 6) To determine the magnitude of the influence of intellectual and emotional on the performance of the teachers at SMA Mekar Arum. The research method used is descriptive analysis and verification and operates the calculations using the SPSS 26.0 program. The variables in this study are Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Teacher Performance. Collecting data obtained through questionnaires, observations, interviews, and literature studies. The sampling technique is saturated sampling. The respondents of this study were all teachers at Mekar Arum High School, Bandung Regency, totaling 42 people, both PNS teachers and non-PNS teachers.

Keywords: *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Teachers Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui kecerdasan intelektual pada guru SMA Mekar Arum. 2) Untuk mengetahui kecerdasan emosional pada guru SMA Mekar Arum. 3) Untuk mengetahui kinerja guru pada SMA Mekar Arum. 4) Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan intelektual pada guru pada SMA Mekar Arum. 5) Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional pada guru SMA Mekar Arum. 6) Untuk mengetahui besarnya pengaruh intelektual dan emosional terhadap kinerja Guru SMA Mekar Arum. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif dan mengoperasikan perhitungannya menggunakan program SPSS 26.0. Variabel dalam penelitian ini Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kinerja Guru. Pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik penarikan sampel adalah sampling jenuh. Responden penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung yang berjumlah 42 orang baik guru PNS maupun guru non-PNS.

Kata Kunci: *Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kinerja Guru.*

A. Pendahuluan

SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung. SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung adalah salah satu sekolah menengah atas yang sudah terkenal di Kabupaten Bandung dengan akreditasi A. SMA Mekar Arum. Pada kenyataannya masih terdapat guru yang belum mampu melakukan pola pikir secara cepat dan tepat. Contoh permasalahan intelektual nya, masih ada guru yang mengalami masalah kesulitan untuk mengingat-mengingat suatu materi pelajaran, sehingga dapat menghambat kecepatan untuk proses *transfer* ilmu kepada para siswa, sebab ia akan membutuhkan waktu untuk membuka referensi yang ada.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Pengertian lainnya dijelaskan oleh Goelman yang mana kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memonitor perasaan sendiri dan orang lain dimana keyakinan, keadaan diri dalam menggunakan informasi yang diperoleh untuk memandu pemikiran dan tindakan baik diri sendiri maupun orang lain (Laura Angelica et al., 2020).

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2017: 14) kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang nya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mendapatkan fenomena yang terjadi pada sebagian pendidik di SMA Mekar Arum. Pada kenyataannya masih terdapat guru yang belum mampu melakukan pola pikir secara cepat dan tepat. Contoh permasalahan intelektual nya, masih ada guru yang mengalami masalah kesulitan untuk mengingat-mengingat suatu materi pelajaran, sehingga dapat menghambat kecepatan untuk proses transfer ilmu kepada para siswa, sebab ia akan membutuhkan waktu untuk membuka referensi yang ada.

Selain kecerdasan intelektual, para guru dalam bidang pendidikan dituntut untuk memiliki kecerdasan lain yaitu kecerdasan emosional. Dimana peneliti melihat sebuah fenomena yang terdapat di SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung yaitu, sebagian guru kurang memperhatikan tugas mengajarnya. Hal ini mungkin disebabkan karena kecerdasan emosional yang kurang baik dan kurang memiliki motivasi tinggi dalam mengajar. Hal ini tercermin dengan sikap dan semangat guru yang kurang tampak jelas ketika sedang mengajar kelas online dikarenakan adanya pandemic. Contohnya beberapa guru tampak kurang peduli dengan situasi belajar yang kurang tertib ketika bertatap muka dalam belajar online.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan iklan Le Minerale dengan peningkatan kesadaran merek?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui kecerdasan intelektual pada guru SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui kecerdasan emosional pada guru SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui kinerja guru pada SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan intelektual pada guru pada SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional pada guru SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh intelektual dan emosional terhadap kinerja Guru SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru PNS maupun guru non-PNS di SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung yang berjumlah 42 Guru.

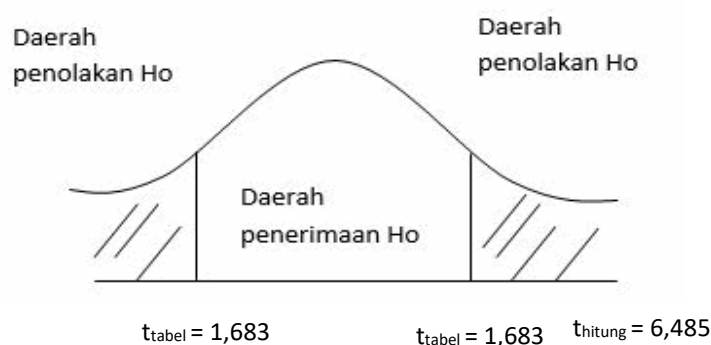
Dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh Metode sampel jenuh adalah

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sehingga, dalam penelitian ini menggunakan 42 orang sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Antara Kecerdasan Intelektual (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) dengan Kinerja Guru (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan kinerja guru, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi Pearson Product. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.



Gambar 1. Daerah Penolakan Hipotesis

Tabel 1. Pengaruh Antara Kecerdasan Intelektual (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) dengan Kinerja Guru(Y)

Variabel	rs	thitung	Ttabel	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefiseien Determinasi
X1, dan Y	0,125	2,157	1.683	Ho ditolak	Rendah	12,5%
X2, dan Y	0,529	6,485	1.683	Ho ditolak	Kuat	52,9 %

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara kecerdasan intelektual dengan kinerja guru sebesar 0,125 dan kecerdasan emosional dengan kinerja guru adalah 0.529. Pengaruh ini termasuk kategori cukup menurut tabel interval korelasi. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai thitung pada kecerdasan intelektual (2,157) > ttabel (1.683), dan kecerdasan emosional (6,485) > ttabel (1.683). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan kinerja guru. Artinya semakin tinggi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, semakin tinggi pula kinerja guru. Koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 57,9%. Hal ini memberikan pengertian bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja dipengaruhi oleh variabel sebesar 57,9%, sedangkan sisanya, 42,1%, merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap variabel dependen yang mana adalah kinerja guru di SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil dari analisis dan

pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Kecerdasan Intelektual pada guru SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung berada pada kategori cukup berkualitas, dapat dilihat pada bentuk pemahaman dan nalar yang belum dikuasai dengan maksimal.
2. Kondisi Kecerdasan Emosional pada guru SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung termasuk kategori berkualitas, dapat dilihat pada mengelola emosi diri sendiri dan juga orang lain serta dapat memotivasi.
3. Kinerja Guru pada guru SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung termasuk kategori cepat, dapat dilihat dari kualitas dan inisiatif yang tinggi pada Guru.
4. Pengaruh Kecerdasan intelektual terhadap kinerja guru mempunyai pengaruh positif yang signifikan di SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung. Hal ini berarti bahwa semakin baik kecerdasan intelektual yang dimiliki maka, kinerja guru di SMA Mekar Arum akan semakin baik pula.
5. Pengaruh Kecerdasan emosional terhadap kinerja guru mempunyai pengaruh positif yang signifikan di SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung. Hal ini berarti bahwa semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki maka, kinerja guru di SMA Mekar Arum-pun akan semakin baik pula.
6. Pengaruh Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saling mempengaruhi cukup signifikan terhadap kinerja guru di SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung. Kecerdasan Intelektual meliputi pemahaman nalar yang baik dan Kecerdasan Emosional meliputi mengelola emosi diri sendiri dan orang lain baik, maka Kinerja Guru akan mengalami kenaikan yang baik.

Daftar Pustaka

- [1] AA, Anwar Prabu Mangkunegara. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [2] Garnasih, Raden L., and Susi Hendriani. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru SMAN 8 Pekanbaru. Jurnal Ekonomi Universitas Riau, vol. 21, no. 04, 2013.
- [3] Yani, Ari Soeti & Istiqomah, Ayu. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Terhadap PT. JNE Service Center Utara 1). Media Studi Ekonomi Volume 19 No. 2, Juni Desember 2016.
- [4] Priadi, Andri. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus SMA Negeri 6 DAN SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan). Semarak, Vol. 1, No.3, Oktober 2018, Hal (62-77). P-ISSN: 2615-6849 E-ISSN: 2622-3686.
- [5] Wahyuni, Dewi, Frendika, Rusman. (2022). *Pengaruh Emotional Intelligence terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. X*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis 2(1) . 11-16.